

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama yang tersebar di beberapa wilayah di setiap kecamatan [1]. Dan merupakan Unit pelayanan teknis (UPT) dari dinas kesehatan kabupaten/kota, selain itu puskesmas berperan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dan sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan di masyarakat.

Puskesmas mempunyai unit pelayanan masing-masing dalam melayani masyarakat khusus dibidang kesehatan yang disebut dengan poli, istilah umum yang dipakai untuk membagi tipe penyakit secara umum yang diderita oleh masyarakat dan secara umum biasanya di puskesmas terdiri dari beberapa poli yaitu poli gigi, poli umum, poli KIA, Poli TB/Kusta, Poli Keswa dan Poli IGD/UGD selain itu terdapat juga pelayanan rawat inap yang mana dikhususkan untuk pasien yang harus dirawat intensif oleh puskesmas yang didukung oleh tenaga medis yang profesional dan infrastruktur yang memadai untuk menunjang proses pelayanan kesehatan di puskesmas.

Proses pelayanan Administrasi di beberapa puskesmas masih bersifat manual sehingga cukup memakan waktu yang lama terlebih lagi kurangnya beberapa fasilitas pendukung seperti ruang tunggu di loket menjadi kendala tersendiri di beberapa puskesmas di Bangkalan, sehingga pelayanan kurang optimal selain itu belum terintegrasinya data antar puskesmas khususnya data pasien sehingga cukup memakan waktu khususnya bagi pasien umum karena harus di data lagi.

Melihat permasalahan diatas maka perlu adanya sistem informasi terpadu puskesmas kabupaten Bangkalan khususnya dalam pelayanan data pasien, dikarenakan puskesmas yang ada di kabupaten Bangkalan berada di satu naungan dibawah Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan sehingga perlunya ada integrasi data pasien antar puskesmas sehingga memudahkan pasien dalam hal proses administrasi dan memudahkan dinas kesehatan kabupaten Bangkalan dalam mengelola data pasien.

Selain itu, sistem ini nantinya di harapkan dapat mengintegrasikan data pasien antar puskesmas, sehingga memudahkan pasien dalam hal

administrasi, selain itu juga memudahkan pegawai puskesmas dalam melayani administrasi data pasien dan Dinas Kesehatan dalam memantau dan mengelola data pasien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut yaitu : Seberapa efektif sistem informasi terpadu puskesmas dapat membantu proses pelayanan administrasi yang ada di Puskesmas dan Dinas Kesehatan kabupaten Bangkalan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : Memudahkan pegawai dalam melakukan pelayanan administrasi yang ada baik yang ada di puskesmas maupun yang ada di Dinas Kesehatan.

1.3.2 Manfaat

Adapun Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : pegawai puskesmas dapat dengan mudah melakukan proses pelayanan administrasi yang ada di puskesmas dan dinas kesehatan .

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menjelaskan tentang alur pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Kabupaten Bangkalan
2. Sistem ini berupa terpadu layanan data pasien antar Puskesmas Kabupaten Bangkalan
3. Penelitian ini tidak membahas masalah transaksi keuangan yang ada di Puskesmas

1.5 Metodologi

Pada pelaksanaan program penelitian proposal pengajuan tugas akhir, akan dijelaskan tentang parameter yang digunakan, ide penelitiannya sebagai berikut:

1.5.1 Studi Literatur

Pada tahap ini, literatur yang digunakan dengan menggunakan buku-buku dan internet, atau sumber-sumber lain yang menjelaskan mengenai sistem informasi terpadu satu pintu dan seputar rumah sakit dan puskesmas yang berkaitan dengan pelayanan administrasi data pasien

1.5.2 Pengumpulan Data dan Analisa

Pada tahap ini dari hasil pengumpulan data-data yang di peroleh langsung dari puskesmas dan rumah sakit yang ada di Bangkalan mengenai pelayanan administrasi data pasien

1.5.3 Perancangan Sistem

Dalam tahap ini akan dibuat rancangan perangkat lunak yang akan dibangun meliputi desain antar muka, analisa kebutuhan sistem dan diskripsi sistem.

1.5.4 Coding

Pada tahap ini rancangan yang akan dibuat kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk kode program sehingga menjadi suatu aplikasi berbasis web.

1.5.5 Implementasi

Setelah proses coding selesai maka akan dilakukan proses pengujian terhadap program yang dihasilkan, untuk mengetahui apakah program sudah berjalan dengan benar dan sesuai dengan perancangan yang dilakukan.

1.6 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan ditahap akhir sebagai dokumentasi dari pelaksanaan tugas akhir, dokumentasi ini dibuat untuk memudahkan pembuat sistem dalam hal melakukan perbaikan dan juga pengembangan terhadap sistem yang dibuatnya, berikut ini Sistematika atau Kerangka pembahasan yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan manfaat, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJUAN PUSTAKA

Membahas beberapa teori penunjang yang berhubungan dalam tugas akhir ini yang secara garis besar berisi tentang sistem informasi terpadu puskesmas berbasis framework laravel kabupaten Bangkalan serta referensi pendukung yang terdiri dari berbagai sumber referensi yang menyerupai serta mendukung dalam penelitian ini.

BAB 3 : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas analisa kebutuhan sistem,deskripsi sistem,desain sistem yang digunakan dalam pembuatan tentang sistem informasi terpadu puskesmas berbasis framework laravel kabupaten Bangkalan.

BAB 4 : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan sistem berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan analisa hasil sistem.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas kesimpulan yang dapat diambil dari sistem,serta saran yang diperlukan untuk kemajuan sistem secara lebih lanjut.